



**DIREKTORAT KELEMBAGAAN DAN KERJA SAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN – 2014**

**FORMULIR 5
PENGAJUAN IJIN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI DOKTOR DAN PROGRAM STUDI
DOKTOR TERAPAN SECARA *ON-LINE***

Pengusul yang telah memperoleh **Surat Pertimbangan Persetujuan Penyelenggaraan** dapat mengajukan ijin penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan dengan mengirimkan berkas dokumen formulir 5 yang disusun seperti format terlampir.

Penyusunan dokumen formulir 5 untuk pengajuan ijin Program Studi Doktor dan Program Studi Doktor Terapan ini mengacu kepada perturan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan evaluasi secara *online*, yaitu Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No. 19 tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan, PP No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), SK No. 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi, dan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Tinggi No. 526/E.E3/MI/2014 Tentang Penjelasan SNPT untuk Program **Pascasarjana**. Pengusul harus memberikan keterangan ringkas dan jelas dilengkapi dengan data yang relevan dan sumber yang sah.

Dokumen pengajuan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan ini terdiri atas:

- I. PENDAHULUAN**
- II. KURIKULUM**
- III. SUMBER DAYA**
- IV. PENDANAAN**
- V. MANAJEMEN AKADEMIS**
- VI. SISTEM PENJAMINAN MUTU**
- VII. PENUTUP**

Pada setiap bagian atau sub bagian, pengusul harus menyajikan informasi dan analisis yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diminta. Usulan ditulis pada kertas berukuran A4, Font 11-Calibri, margin kiri, kanan, atas, dan bawah masing-masing 2 cm, serta jumlah halaman maksimum sesuai dengan ketentuan. Pengusul wajib memberikan data yang mendukung terhadap analisis atau pernyataan pada aspek kualitatif terkait. Olahan atau analisis data dimasukkan ke dalam badan dokumen, sedangkan data yang relevan dapat disampaikan dalam lampiran apabila halaman badan dokumen tidak mencukupi.

Catatan:

Mengingat penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan akan berdampak luas dan besar pada peningkatan mutu sumberdaya manusia serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, maka usulan tersebut wajib memenuhi standard mutu yang tinggi.

Nama Program Studi yang Diusulkan: Program Studi Doktor, atau
Program Studi Doktor Terapan

Program Studi lain yang diusulkan pada waktu yang bersamaan (apabila ada) :

1. Jenjang
2. Jenjang
3. Dan seterusnya jika lebih dari dua.

I. PENDAHULUAN

1.1. ASPEK KEMANFAATAN DAN KEUNGGULAN (maksimum 4 halaman)

Berikan penjelasan dan analisis terhadap :

1. Manfaat Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan terhadap institusi, masyarakat, dan bangsa khususnya dalam peningkatan kualitas sumberdaya bangsa serta pengembangan keilmuan yang bermuara pada peningkatan kecerdasan, kesejahteraan, dan kemandirian bangsa (*nation competitiveness*).
2. Berdasarkan butir 1, berikan uraian misi dan tujuan penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan, dan strategi yang dicanangkan utk pencapaian misi dan tujuan tersebut.

Catatan:

Misi harus diarahkan keluar institusi (terutama manfaat untuk masyarakat/bangsa).

1.2. ASPEK SPESIFIKASI PROGRAM STUDI DOKTOR ATAU PROGRAM STUDI DOKTOR TERAPAN (maksimum 7 halaman)

Berikan penjelasan dan analisis terhadap :

1. Posisi Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan terhadap perkembangan bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional, serta konstelasi bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi fokus dari Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan terhadap bidang ilmu lainnya;
2. Hubungan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan dengan Program Studi lainnya pada institusi pengusul. Uraikan peta jenjang pendidikan (sarjana, magister, doktor) yg sudah ada dan kaitannya dengan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yg diusulkan;
3. Keunggulan dan karakteristik Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan berbasis rekam jejak (*track record*) institusi dan sumber daya yang dimiliki (terutama penelitian dan HKI yang dihasilkan); dan
4. Spesifikasi, kualifikasi, dan potensi calon mahasiswa yang terkait dengan potensi keberhasilan penelitian disertasi (dilihat dari hasil pendidikan tingkat sarjana dan magister serta karya ilmiah yang dihasilkan), linieritas keilmuan, IPK, TPA, dan nilai TOEFL. Sebutkan lulusan bidang program studi sarjana dan magister yang dapat mendaftar dan berpotensi untuk diterima pada Program Studi Doktor atau Program

Studi Doktor Terapan yang diusulkan.

Catatan:

Penjelasan dan analisis diatas harus didukung oleh data yang relevan.

1.3.PROFIL KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI DOKTOR ATAU PROGRAM STUDI DOKTOR TERAPAN YG DIUSULKAN (maksimum 5 halaman)

Berikan penjelasan rinci tentang :

- 1.3.1 Profil kompetensi lulusan Doktor atau Doktor Terapan yang direncanakan mengacu kepada profil kompetensi lulusan seperti pada Tabel Ketrampilan Umum Program Doktor dan Program Doktor Terapan di bawah; dan
- 1.3.2. Strategi pencapaian agar kompetensi lulusan tersebut dapat dicapai sesuai dengan bidang kajian Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan.

TABEL KETRAMPILAN UMUM PROGRAM DOKTOR DAN PROGRAM DOKTOR TERAPAN

| DOKTOR | DOKTOR TERAPAN |
|---|--|
| a. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; | a. mampu menemukan, menciptakan, dan memberikan kontribusi baru pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan karya desain, prototipe, atau inovasi teknologi bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif, dan arif; |
| b. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta memublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks; | b. mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi, serta memublikasikan 2 tulisan tentang konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya pada jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks dengan memperhatikan aspek legal yang terkait dengan hasil penelitiannya; |
| c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal; | c. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia dengan mengikutsertakan aspek keekonomian melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka menghasilkan penyelesaian masalah teknologi pada industri yang relevan, atau seni; |

| | |
|--|--|
| d. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas; | d. mampu mengembangkan strategi pengembangan teknologi atau seni dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas; |
| e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat; | e. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat; |
| f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya; | f. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya; |
| g. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi yang berada di bawah tanggung jawabnya; | g. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi yang berada di bawah tanggung jawabnya; |
| h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga. | h. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga. |

II. KURIKULUM

2.1. ROAD MAP KEILMUAN DAN KEAHLIAN (maksimum 10 halaman)

Berikan penjelasan dan analisis terhadap :

1. *Body of knowledge* dari Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan dan bidang-bidang keilmuan apa yang akan dikembangkan sehingga capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dapat terpenuhi. *Learning outcomes* harus disusun dengan mengacu kepada profil kompetensi seperti pada Tabel di atas, dimana Program Studi Doktor harus mengutamakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan Program Studi Doktor Terapan harus mengutamakan penciptaan teknologi / karya desain, prototipe, atau inovasi teknologi yang memberikan nilai tambah sebagai penerapan ilmu sesuai dengan bidang kajian program studi. Uraian ini perlu disertai dengan diagram alir;
2. Perkembangan bidang ilmu yang dinyatakan pada butir 1 untuk saat ini dan rencana 10 tahun kedepan;
3. *Road map* penelitian dan pengembangan keilmuan dari institusi/Program Studi (dalam bentuk tabel tahapan pencapaian serta hasil pencapaian dan tujuan akhir), serta *road map* penelitian dan *track record* publikasi pada jurnal internasional dari dosen yang

menunjukkan kekhasan (*flagship*) Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang akan diselenggarakan. Dalam analisis ini perlu dijelaskan kajian terkait dengan fokus riset yang menjadi prioritas Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan;

4. Dokumen perencanaan mengenai mekanisme untuk melakukan penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin.

Catatan:

Penjelasan dan analisis diatas harus didukung oleh data yang relevan.

2.2. RANCANGAN KURIKULUM (maksimum 10 halaman)

Berikan penjelasan dan analisis terhadap :

1. Profil lulusan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang dibutuhkan untuk pengembangan keilmuan dan pemecahan masalah di masyarakat, serta profesi, bidang pekerjaan, atau bidang keilmuan dan keahlian yang dapat diisi oleh lulusan.
2. Dokumen *learning outcomes* dari Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 9 yang khas untuk program studi yang diajukan. Rujukan teknis untuk menyusun *learning outcomes* dapat dilihat pada Perpres Nomor 8 Tahun 2012 Tentang KKNI.
3. Rancangan kurikulum Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang menjamin tercapainya *learning outcomes* dan terjaganya mutu apabila program studi hanya menerima calon mahasiswa dari magister yang sebidang.

Rancangan Kurikulum terstruktur paling sedikit terdiri atas 72 sks dan masa studi terpakai paling sedikit 3 (tiga) tahun. Kurikulum tersebut meliputi :

- a. Perkuliahan yang meliputi pengembangan wawasan konseptual dan pendalaman kinerja, antara lain (1). aplikasi metoda, strategi, teknik, desain *road-map* penelitian dan pengembangan ilmu; (2). penulisan ilmiah dan etika akademik; serta (3). mata kuliah pendukung keahlian (± 12 sks);
- b. Proposal disertasi (± 5 sks);
- c. Penelitian dan penulisan disertasi (± 30 sks);
- d. Seminar (± 5 sks); dan
- e. Karya ilmiah nasional dan internasional terindeks (± 20 sks).

Kurikulum ini dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan, tugas mandiri yang meliputi *review* jurnal internasional, penulisan makalah untuk dipresentasi dalam seminar lokal/nasional/internasional, penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal internasional, pelaksanaan penelitian-penelitian penunjang disertasi, dan penelitian disertasi.

4. Rancangan kurikulum "**matrikulasi**" apabila Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan menerima calon mahasiswa dari magister yang tidak sebidang agar *learning outcomes* yang ditetapkan dapat tercapai, serta mutu lulusan program Doktor yang berasal dari magister yang tidak sebidang setara dengan mutu lulusan program Doktor yang berasal dari magister sebidang.

2.3. SISTEM DAN PROSES PEMBELAJARAN (maksimum 10 halaman)

Berikan penjelasan dan analisis terhadap:

1. Usulan penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan wajib berorientasi pada penelitian, bukan pada pemberian kuliah. Jelaskan sistem pembelajaran yang efektif untuk membangun kemandirian lulusan program Doktor dengan kemampuan melakukan kajian literatur, kapasitas belajar mandiri yang besar,

mempunyai wawasan yang luas dan komprehensif untuk dapat melakukan penelitian original secara mandiri, serta berkemampuan untuk menyampaikan ide dengan ketrampilan komunikasi oral maupun tertulis secara baik. Sistem dan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum yg dirancang (butir 2.2.3) yg meliputi :

- a. pengembangan wawasan konseptual dan keilmuan;
 - b. rencana dan proposal penelitian serta target makalah pada setiap tahapan penelitian; dan
 - c. tahapan untuk penyelesaian Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan.
2. Proses pembelajaran berupa kuliah, responsi dan tutorial, seminar dan diskusi, serta penelitian laboratorium dan lapangan;
 3. Dokumen yang menyatakan bagaimana proses pendidikan dengan atmosfer akademik yang memadai, bukan merupakan program Doktor yang dilaksanakan secara jarak jauh atau terputus-putus (berikan persyaratan residensi mahasiswa untuk menjamin mutu lulusan);
 4. Pola atau mekanisme pembelajaran yang mengantarkan lulusan mampu membuat karya ilmiah layak publikasi pada jurnal nasional dan internasional terindeks;
 5. Rancangan ujian-ujian yang meliputi tahapan dan tujuan ujian akhir kuliah, ujian kualifikasi (dilakukan setelah mengikuti perkuliahan minimal satu semester), ujian disertasi (ujian pra sidang terbuka, ujian sidang terbuka), persyaratan mahasiswa untuk mengikuti ujian tersebut di atas, persyaratan pengujian (antara lain pengujian internal dan eksternal dalam ujian disertasi), dan persyaratan kelulusan serta yudisium; dan
 6. Kebijakan mengenai proses penelaahan disertasi yang melibatkan penilai dari luar perguruan tinggi (*external reviewer*) yang juga bertindak sebagai pengujian eksternal. Penilai/pengujian disertasi dari luar perguruan tinggi harus memiliki bidang keahlian (minat penelitian) yang sesuai dengan topik penelitian mahasiswa, dan memiliki rekam jejak penelitian yang baik (memiliki publikasi minimal 2 artikel) di jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Dikti.

III. SUMBERDAYA

3.1. SUMBERDAYA MANUSIA (maksimum 10 halaman)

Berikan penjelasan dan analisis terhadap :

1. Ketersediaan dosen yang akan mengampu Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan minimal 6 (enam) orang dosen tetap yang berkualifikasi akademik Doktor, dimana minimal 2 (dua) orang diantaranya mempunyai jabatan Guru Besar atau Profesor. Selain itu dapat juga menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI;
2. Jumlah dosen tetap pada Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan paling sedikit 75 persen dari keseluruhan dosen Program Studi tersebut;
3. Kualifikasi semua dosen yang akan mengampu Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan baik secara penuh maupun secara paruh waktu. Jelaskan identitas, kualifikasi pendidikan, bidang keahlian, *road-map* dan *track record* penelitian dan publikasi ilmiah khususnya publikasi dalam jurnal internasional (paling sedikit dua orang calon pembimbing utama dari dosen tetap seperti disebutkan pada butir 1, mempunyai jabatan fungsional minimal lektor kepala dan masing-masing mempunyai dua publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Dikti; serta peran masing-masing dosen dalam penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan;
4. Ketersediaan tenaga kependidikan yang berkualifikasi akademik minimal Diploma 3

(tiga) dan tenaga administrasi dengan kualifikasi akademik minimal SMA atau sederajat yang jumlahnya disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya;

5. Perencanaan pengembangan dan mekanisme pemenuhan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin penyelenggaraan program studi secara berkelanjutan minimal 5 (lima) tahun kedepan; dan
6. Kebijakan tentang sistem nilai dan penghargaan yang memadai dan konsisten untuk sumberdaya manusia yang digunakan dalam penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan.

Catatan :

Penjelasan dan analisis diatas harus dilengkapi dengan data yang relevan.

3.2. PRASARANA DAN SARANA (maksimum 10 halaman)

Berikan analisis dan penjelasan terhadap :

1. Kesiapan prasarana dan sarana pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Prasarana pembelajaran paling sedikit meliputi lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi, ruang pimpinan, ruang dosen, dan ruang tata usaha.
2. Kesiapan sarana pembelajaran paling sedikit meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, sarana teknologi informasi dan komunikasi, instrumen penelitian, dan/atau sarana lainnya yang relevan dengan kebutuhan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan; dan
3. Perencanaan pengembangan dan mekanisme pemenuhan kebutuhan prasarana dan sarana pembelajaran dan penelitian untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan secara berkelanjutan minimal 5 (lima) tahun ke depan.

Catatan :

Analisis diatas harus dilengkapi dengan data yang meliputi jumlah, spesifikasi, dan fungsi sesuai dengan kepentingan pembelajaran dan penelitian Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang direncanakan.

IV. PENDANAAN

4.1. MANAJEMEN FINANSIAL (maksimum 12 halaman)

Berikan penjelasan dan analisis terhadap:

1. Kebijakan, regulasi, panduan, dan SOP mengenai manajemen keuangan di institusi pengusul khususnya yang terkait dengan (a) penganggaran, (b) pengelolaan/pemanfaatan, dan (c) pencatatan terhadap:
 - Kebutuhan investasi;
 - Biaya operasional pendidikan;
 - Biaya pemeliharaan;
 - Biaya pengembangan; dan
 - Biaya taktis dan strategis lainnya
2. Kebijakan untuk mencegah korupsi dalam penanganan dan pengelolaan keuangan yang mampu mendemonstrasikan *public accountability* dari segi penempatan dan alokasi dana serta sumber daya lainnya, dikaitkan dengan pengukuran *tangible outcomes* dan

justifikasi untuk memperbesar investasi dana publik maupun privat.

3. Kebijakan untuk memastikan terjadinya efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di institusi pengusul terkait dengan pengelolaan dana masyarakat (SPP dan pungutan lainnya), dana pemerintah, dan dana yang bersumber dari kerja sama privat, dan upaya peningkatan dana.
4. Kebijakan tentang *aid and affordability* yang menyatakan bagaimana harga dan biaya hubungannya dengan subsidi dan akses. Berikan analisis yang mendalam terhadap penetapan *unit cost* mahasiswa dengan biaya investasi.
5. Berikan analisis *cash flow* selama 5 (lima) tahun pertama penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan secara komprehensif, bukan hanya dana operasional tetapi juga meliputi :
 - Sumber dana investasi;
 - Sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP;
 - Kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP dan pungutan lainnya); dan /atau
 - Sumber dana lainnya (hibah dan kerja sama kelembagaan).
6. Berikan penjelasan mengenai kebijakan, mekanisme, dan prosedur penggalangan sumber dana lain secara akuntabel dan transparan untuk menunjang operasional pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan dana investasi untuk menunjang penyelenggaraan program studi yang diusulkan sesuai dengan *cash flow* yang direncanakan pada butir 5.

Catatan :

- Kemampuan untuk mengadakan dana di luar SPP untuk mendukung proses pembelajaran menjadi faktor penilaian penting bagi evaluator.
- Penjelasan dan analisis diatas harus dilengkapi dengan data yang relevan.

4.2. ASPEK KEBERLANJUTAN (maksimum 5 halaman)

Berikan penjelasan dan analisis terhadap :

1. Estimasi perolehan hibah penelitian untuk menunjang Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan, target perolehan dalam 5 dan 10 tahun ke depan, pada bidang penelitian apa perolehan hibah tersebut direncanakan, dan bagaimana target tersebut akan dicapai;
2. Berikan analisis lanjut mengenai estimasi jumlah mahasiswa yang akan direkrut pada saat program mulai diselenggarakan serta sumber calon mahasiswa tersebut;
3. Estimasi jumlah kebutuhan lulusan pada tingkat regional, nasional dan /atau internasional berdasarkan profil lulusan yang akan dihasilkan;
4. Dukungan kerjasama untuk pengembangan program studi tersebut; dan
5. Penggalangan beasiswa untuk mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi.

Catatan :

Penjelasan dan analisis di atas harus dilengkapi dengan data yang relevan.

V. MANAJEMEN AKADEMIS

MANAJEMEN AKADEMIS (maksimum 20 halaman)

Berikan penjelasan terhadap :

1. Struktur organisasi dan manajemen penyelenggaraan program studi yang diusulkan secara spesifik untuk mendukung penyelenggaraan program. Jelaskan posisi Program Studi yang diusulkan apakah ada di Fakultas atau di Program Pascasarjana.

2. Untuk penjaminan mutu proses penyelenggaraan Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan, pengusul harus menyampaikan SOP (dalam bentuk diagram alir prosedur dan uraian penjelasan dari diagram alir tersebut) yang meliputi :
 - a. SOP anti plagiarisme yang mencakup kebijakan anti plagiarisme dan langkah-langkah pencegahan dan deteksi plagiarisme;
 - b. SOP seleksi promotor dan ko-promotor, dan pembatasan jumlah mahasiswa untuk setiap promotor (maksimum jumlah bimbingan mahasiswa program sarjana, program magister, dan program doktor adalah 10 orang untuk setiap promotor atau ko-promotor);
 - c. SOP seleksi masuk mahasiswa yang sebidang dan yang tidak sebidang;
 - d. SOP pendampingan oleh wali sebelum masuk tahap penelitian dan pendampingan oleh promotor;
 - e. SOP penjaminan mutu penelitian Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan, yang terdiri atas uraian baku mutu, tahapan untuk mencapai baku mutu, dan proses evaluasi untuk menilai keberhasilan mahasiswa;
 - f. SOP proses penelaahan disertasi, yang bertujuan untuk menilai apakah disertasi layak diajukan ke tahap ujian (yang terdiri dari sidang tertutup dan sidang terbuka). Jumlah penelaah (reviewer) disertasi minimal 2(dua) penelaah dan 1(satu) diantaranya berasal dari luar Perguruan Tinggi;
 - g. SOP untuk sidang tertutup dan sidang terbuka;
 - h. SOP pembukaan program studi baru di tingkat fakultas dan institusi, peran eksekutif dan Senat Akademik dalam pembukaan program studi baru; dan
 - i. SOP penutupan program studi.

VI. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Berikan penjelasan terhadap :

Model Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMI-PT) yang dapat menjamin terselenggaranya proses pembelajaran pada Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan sehingga dapat dicapai *learning outcomes* yang telah ditetapkan.

VII. PENUTUP

PENUTUP (maksimum 2 halaman)

Penutup merupakan analisis komprehensif paling sedikit berisi penjelasan bagaimana Program Studi Doktor atau Program Studi Doktor Terapan yang diusulkan akan memenuhi kebutuhan yang ada, gambaran mengenai kelemahan dan kekuatan dari program studi tersebut, serta tantangan umum yang akan dihadapi di masa depan. Bagaimana program studi tersebut akan memosisikan diri dalam menghadapi tantangan dengan menggunakan kekuatan dan memperhitungkan kelemahan yang ada.